

BAB VI

KESIMPILAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Pada blok peruntukan kawasan fakultas pemanfaatan tertinggi terdapat pada blok FMIPA yaitu seluas 2,463 Ha atau **28,566%** dari 8,622 Ha peruntukan lahan dan terendah pada blok F.HUKUM seluas 0,141 Ha atau 2,649% dari 5,322 Ha peruntukan lahan
2. Kawasan Perkantoran dan bangunan lainnya pemanfaatan tertinggi berada pada blok Pustaka seluas 0,504 Ha atau **29,375%** dari 1,695 Ha peruntukan lahan dan yang terendah pada blok Lahan cadangan dan pengembangan seluas 0,103 Ha atau 0,131% dari 78,689 Ha peruntukan lahan.
3. Pemanfaatan blok peruntukan Lahan cadangan dan pengembangan semestinya berada pada blok FAPERTA
4. Pembangunan yang ada pada blok peruntukan ARBORETUM tidak ada dalam peta masterplan maupun peta existing kampus Bina Widya Universitas Riau tahun 2007 yang terdiri dari bangunan permanen 0,281 Ha atau 2,164% dan semipermanen 0,024 Ha atau 0,185% dari 12,987 Ha peruntukan lahan difungsikan sebagai rumah tinggal.
5. JALAN UTAMA seluas 11,341 Ha atau 70,784% (9,042 Ha atau 56,435% jalan aspal, 2,299 Ha atau 14,349% jalan tanah) dari 16,02 Ha dari peruntukan lahan, 4,681 Ha atau 29,216% adalah rencana jalan yang harus direalisasikan.
6. Secara keseluruhan pemanfaatan pembangunan pada kawasan blok fakultas, perkantoran dan bangunan lainnya dan jalan utama hanya lebih-kurang seluas 29,779 Ha atau 9,426% dari total lahan seluas 338,264 Ha yang ada di kampus Bina Widya Universitas Riau.
7. Masih banyak lagi lahan yang sama sekali belum tersentuh pembangunan yang terdapat pada blok peruntukan:
 - AUDITORIUM luas peruntukan 6,077 Ha
 - KAWASAN KOMERSIL luas peruntukan 8,718 Ha
 - LEMLIT/LPM luas peruntukan 2,268 Ha
 - PASCASARJANA luas peruntukan 0,914 Ha

- PENGOLAH LIMBAH luas peruntukan 4,405 Ha
 - PENGOLAHAN AIR BERSIH luas peruntukan 1,910 Ha
 - SC luas peruntukan 0,967 Ha
 - SECURITY luas peruntukan 1,111 Ha
 - WORKSHOP luas peruntukan 0,929 Ha
8. Terbentuknya peta citra kampus Bina Widya Universitas Riau dari citra Quickbird yang direkam tanggal 7 Mei 2007 dapat memperlihatkan kondisi yang up to date dalam melihat hasil pembangunan yang sebenarnya.

6.2. Saran

1. Sebaiknya blok peruntukan lahan harus diberi batas dengan tanda-tanda yang jelas dilapangan untuk memudahkan dalam memonitor jalannya pembangunan yang dengan letak dan fungsinya.
2. Seluruh hasil pembangunan yang tidak ada dalam peta masterplan maupun peta existing kampus Bina Widya Universitas Riau tahun 2007 namun fungsinya tidak menyalahi peruntukan lahan sebaiknya diinventarisasi ulang dan dimasukkan dalam masterplan yang ada.